BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah

MIN 3 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kota Banjarmasin. MIN 3 Kota Banjarmasin yang terletak diJalan Bhakti Rt 05, No 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak dipinggir jalan antara tiga persimpangan. Lokasi Madrasah ini tepat didepan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

2. Identitas Madrasah

1) Nama Madrasah : MIN 3 Banjarmasin
2) Nomor statistik : 111637101016
3) NPSN : 111163710003
4) NPWP : 002474104731000
5) Provinsi : Kalimantan Selatan
6) Kab/Kota : Banjarmasin
7) Kecamatan : Banjarmasin Selatan
8) Desa/Kelurahan : Pemurus Dalam

9) Alamat : JL Bakti RT 5 NO 27 Pemurus Dalam
10) Kode Pos : 70248
11) Telepon : (0511) 3265231
12) Lokasi Sekolah : Perkotaan
13) Status Sekolah : Negeri
14) Status Akredetasi : A
15) Tahun Akreditasi : 2009
16) Tahun berdiri : 1995
17) Alamat Email : minpemdapemurus@yahoo.co.id
18) Tahun berdiri : 1995
19) No SK Ijin Operasional : 515 A
20) Tgl SK Ijin Operasional : 25-11-1995
21) No SK Lembaga : Dd018060
22) Tgl SK Lembaga : 18-10-2009
23) Waktu Belajar : Pagi
24) Status dalam KKM : Induk
25) Komite Madrasah : Sudah terbentuk
26) Apakah telah ada RAPBM : Ya
27) Kode Satker : 600288
28) Nomor DIPA : 3342/025-04.2.01/2012
29) Penempatan DIPA : Satker
30) Status Tanah : Milik sendiri/hak milik
31) Luas Tanah : 1323 m^2

3. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin beralamat dikelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN 3 Kota Banjarmasin berdiri diatas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m^2.

Adapun alamat MIN 3 Kota Banjarmasin terletak di Jl. Bakti RT. 05 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Pemurus Dalam. MIN 3 Kota Banjarmasin terakreditasi A. Berikut ini yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Banjarmasin, yaitu:

a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak di negerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang.

4. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah "Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan".

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunnya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah:

1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
2) Menumbuhkan perilaku Islam
3) Menumbuhkan kemandirian
4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

5. Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 23 orang, yang terdiri dari 18 orang guru tetap dan 5 orang guru honorer. Dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X: Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak.	Jur
1	Dra. Hj. Juhairiah	S-1	1988	Tarbiyah IAIN	PAI
2	Syukri, A. Ma	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
3	Hj. Mardiah, S. Ag	S-1	1996	STIT Al- Jami	PAI
4	Nur Laily, S.Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
5	Muzkiah, S. Pd. I	S-1	2003	STAI Darul U	PAI
6	Yuhanis, S. Pd. I	S-1	2004	Tarbiyah IAIN	PAI
7	Dra. Nurul Hidayah	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
8	Risfa Budiarti, S.Pd. I	S-1	2005	Tarbiyah IAIN	PAI
9	Ermawati, S. Ag	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
10	Hj. Barzakiah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
11	Juhairiah, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
12	M. Aminullah, S. Pd. I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI
13	Ida Marlina, S. Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
14	Muslimah, S. Pd. I	S-1	1998	Tarbiyah IAIN	PAI
15	Mardiana, S. Ag	S-1	1998	Dakwah IAIN	PPA
16	Norsyamsiah, S. Ag	S-1	1997	Tarbiyah IAIN	PAI
17	Kumalasari, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
18	Fathul Jannah, S. Pd. I	S-1	2002	Tarbiyah IAIN	PAI
19	Mukarramah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
20	A.Fauzan Ilmi, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PBA
21	M. Syarif B	S-1	2007	FKIP Unlam BJB	PJOK
22	Risyatul Azkia S. Pd. I	S-1	2012	Tarbiyah IAIN	PGMI
23	Syariati, S. Pd	S-1	2011	FKIP STKIP	PBI

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

Tabel XI: Tenaga Kependidikan/TU

No.	Tenaga Kependidikan / TU				Jur
	Nama	Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak.	
1	Rabiatul Adawiyah	SMEA	1983	-	-
2	Muhammad Yani	SMA		-	-
3	Rachmawati, S. Sos	S-1	2001	FISIP	Adm. Neg
4	Hasan Basri, S. Sos	S-1	1998	FISIP	Adm. Neg
5	Aulia Azizah, A. Md	D-3	2010	Tarbiyah	IPII
6	Yusniati	MTs	1981		

7	Hairil Anwar	Ponpes	2006		
8	Rusbandi	SMP	2007		

Sumber : Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MIN 3 Kota Banjarmasin sudah lumayan bagus dan memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel XII: Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	**Jenis Ruang**	**Kondisi (Unit)**			
		Jumlah	**B**	**RR**	**RB**
1	Ruang Pimpinan	1	1	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-
3	Ruang Kelas	15	11	4	-
4	Ruang TU	1	1	-	-
5	Ruang UKS	1	-	1	-
6	Perpustakaan	1	1	-	-
7	Ruang WC Guru	2	2	-	-
8	Ruang WC Siswa	2	2	-	-
9	Tempat Parkir	1	1	-	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 3 Banjarmasin Tahun 2019/2020.

Keterangan :

B : Baik

RR : Rusak Ringan

RR : Rusak Berat

7. Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki peserta didik sebanyak 445 orang, yang terdiri dari 206 orang laki-laki dan 239 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel XIII: Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I A	11	17	28
2.	I B	10	19	29
3.	I C	10	17	27
4.	II A	12	17	29
5.	II B	11	18	29
6.	II C	15	14	29
7.	III A	15	15	30
8.	III B	16	14	30
9.	IV A	11	11	22
10.	IV B	11	12	23
11.	IV C	9	13	22
12.	IV D	8	14	22
13.	V A	16	16	32
14.	V B	16	15	31
15.	VI A	17	14	31
16.	VI B	18	13	31
Jumlah		206	239	445

8. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.45 WITA untuk kelas I dan II, sedangkan untuk kelas III sampai kelas VI kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.20 WITA. Untuk hari Jum'at dari pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 10.35 WITA. Setiap

hari senin sampai dengan sabtu sebelum memulai pelajaran, para peserta didik melaksanakan kegiatan program literasi sekolah seperti membaca Alquran dan membaca buku non pelajaran dan diwajibkan membaca do'a bersama-sama.

9. Program Sekolah

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Pramuka

2) Menari

b. Kegiatan Menabung

c. PHBI/ Nasional

1) Jum'at Taqwa

2) Senam Sehat

3) Maulid dan Isra Mi'raj

4) Tahun Baru Islam

5) Hari Kemerdekaan

B. Penyajian Data

1. Kategori responden menurut jenis kelamin

Untuk lebih jelasnya mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIV: Kategori Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi %
1	Laki-laki	18	45%
2	Perempuan	22	55%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data Jumlah Siswa Berdasarkan Tata Usaha Tahun 2019/2020

Berdasarkankan tabel XIV diatas, terlihat bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 18 orang dengan persentasi 45%, dan untuk responden perempuan berjumlah 22 orang dengan persentasi 55%.

2. Kategori Responden Menurut Kelas

Untuk lebih jelasnya mengenai kelas responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XV: Kategori responden menurut kelas

No	Kelas	Frekuensi	Persentasi %
1	IV	24	60%
2	V	16	40%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data Jumlah Siswa Berdasarkan Tata Usaha Tahun 2019/2020

Berdasarkan tabel XV diatas, terlihat bahwa kelas dari responden adalah untuk kelas IV ada 24 orang dengan persentasi 60%, dan kelas V ada 16 orang dengan persentasi 40%.

C. Pengujian Kuesioner

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan, untuk menentukan validitas butir soal. Valid tidaknya butir pernyataan dapat dilihat dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{table}. Suatu item pernyataan dikatakan valid, apabila *Product Moment Pearson* dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{table} (α: df), df: derajat bebas. Menentukan derajat bebas (*degree of freedom-df*) diperoleh dari jumlah sampel atau responden dikurangi 2 (df: n-2). n = 40 maka df: 40 – 2 = 38 dengan tingkat signifikansi 5%. Dari jumlah 40 sampel,

diperoleh df= 38 dan r_{tabel} = 0,32 (lihat pada lampiran r tabel). Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka item pernyataan yang diajukan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka item pernyataan yang diajukan tidak valid.

a. Uji Validitas Variabel Keterampilan Interpersonal(X)

Tabel XVI: Hasil Uji Validitas Keterampilan Interpersonal

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Keterampilan Interpersonal (X)	1	0,447	0,320	Valid
	2	0,441	0,320	Valid
	3	0,523	0,320	Valid
	4	0,491	0,320	Valid
	5	0,515	0,320	Valid
	6	0,689	0,320	Valid
	7	0,411	0,320	Valid
	8	0,393	0,320	Valid
	9	0,440	0,320	Valid
	10	0,655	0,320	Valid
	11	0,412	0,320	Valid
	12	0.586	0,320	Valid
	13	0,371	0,320	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2019) lihat lampiran.

Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan 13 item atau semua pernyataan yang valid untuk variabel X, dari variabel X yang berjumlah 13 item pernyataan.

b. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

Tabel XVII: Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Motivasi Belajar (Y)	1	0,399	0,320	Valid
	2	0,502	0,320	Valid
	3	0,604	0,320	Valid
	4	0,591	0,320	Valid
	5	0,337	0,320	Valid
	6	0,475	0,320	Valid

	7	0,604	0,320	Valid
	8	0,408	0,320	Valid
	9	0,521	0,320	Valid
	10	0,626	0,320	Valid
	11	0,404	0,320	Valid
	12	0,454	0,320	Valid
	13	0,442	0,320	Valid
	14	0,536	0,320	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2019) lihat lampiran.

Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan 14 item atau semua pernyataan yang valid untuk variabel Y, dari variabel Y yang berjumlah 14 item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* > 0,6. Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 22.

Tabel XVIII: Uji Reliabilitas

Variabel	**Nilai *Cronbach's Alpha***	**Nilai Standar**	**Keterangan**
Keterampilan Interpersonal (X)	0,719	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0,728	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS 22 (lihat lampiran)

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,60. Maka, semua item dinyatakan reliabel dan siap untuk dimasukkan kedalam analisis data.

D. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, berikut hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, mengenai deskripsi dan analisis data berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang keterampilan interpersonal siswa terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV dan V MIN 3 Banjarmasin. Deskripsi dan analisis data tentang pengaruh keterampilan interpersonal terhadap motivasi belajar siswa MIN 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut akan disajikan data-data yang diperoleh peneliti melalui hasil angket/kuesioner. Data yang disajikan adalah bagaimana keterampilan interpersonal siswa kelas IV-V MIN 3 Banjarmasin, bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV-V MIN 3 Banjarmasin serta adakah pengaruh keterampilan interpersonal terhadap motivasi belajar siswa di sekolah tersebut.

1. Analisis Statistika Deskriptif

a. Deskripsi Keterampilan Interpersonal Siswa kelas IV-V MIN 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan interpersonal siswa kelas IV-V MIN 3 Banjarmasin, peneliti mengambil sampel sebanyak 40 orang dan mengumpulkan hasil data yang berupa angket. Berikut hasil data keterampilan interpersonal yang diperoleh di kelas IV-V MIN 3 Banjarmasin.

Tabel XIX: Keterampilan Interpersonal Siswa Kelas IV-V MIN 3 Banjarmasin

No.	Nama	Skor Angket
1	Fery Setiawan	48
2	M.Azmi Fadhillah	45
3	Syafiq Muzakkiy	45
4	Siti Almira Syahada	49

5	Syifa Ramadhani	45
6	Salsabila	47
7	Syarief Hidayatullah	45
8	Muhammad Fatir	42
9	Muhammad Luthfi	42
10	Najwa Azizah	45
11	Putri Meyda Safira	47
12	Rizqiana Hafiza	50
13	Ibadul Mukhlasin	37
14	M. Shafa Aqila	45
15	Muhammad Noor	51
16	Alfia Farah Dina	43
17	Salsa Bella	42
18	Rena	48
19	M.Riyan Afdali Ahsan	40
20	Azmi	41
21	Radifa	40
22	Tiara Fitri	52
23	Habibati Asma	49
24	Marsya Putri Maulida	45
25	Ahmad Maulana	46
26	Abi Abdillah	47
27	Muhammad Mufti Arifin	42
28	Bayu Dafa Rizqillah	46
29	Gusti Annisa Luthfiah	51
30	Habibah	48
31	Nailah Taisirah	47
32	Rabiatul	47
33	Ibrahim Noor	42
34	Muhammad Ridha Padillah	42
35	A.Reno Ali Pasa	45
36	Muhammad Halim Rafi	38
37	Nabila Safitri	44
38	Bunga Bestia Anggraini	48
39	Maulida Hanifa	47
40	Ana Mulyana Salsabila	46
Jumlah		1809
Nilai Terendah		37
Nilai Tertinggi		52

(Sumber : Hasil Angket Keterampilan Interpersonal Siswa)

Berdasarkan tabel diatas, maka untuk mengetahui tabulasi frekuensi Keterampilan Interpersonal siswa dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Rentang (RT) adalah nilai terbesar (NT) dikurangi nilai terkecil (NK)

$RT = NT - NK$

= 52-37

= 15

2) Banyak kelas interval

K = 1 + (3,3) log *n*

K = 1 + (3,3) log 40

= 1 + 3,3 x 1,60

= 1 + 5, 28

= 6,28

3) Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{15}{6{,}28} = 2{,}38$$ dibulatkan menjadi 2,4

4) Menghitung rata-rata (mean)

Sebelum menghitung rata-rata, sebaiknya membuat tabel penolong di MS. Excel. Data sebagai berikut : dengan P = 2,4. Dimulai dari data terkecil, maka diambil 37 sebagai ujung bawah kelas pertama.

Tabel XX: Data Keterampilan Interpersonal Siswa

Interval	**Frekuensi (f_i)**	**Titik Tengah (X_i)**	**$F_{i.}$. X_i**	**Persentase**
37-41	5	39	195	12,5%
42-46	19	44	836	47,5 %
47-52	16	49,5	792	40%
Jumlah	40	132,5	1823	100%

5) Menghitung rata-rata dengan rumus

$$\overline{X} = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} = \frac{1823}{40} = 45{,}57$$

Jadi nilai rata-ratanya, 45,57 (*jika dilakukan pembulatan, maka nilai rata-ratanya 46).* Berikut disajikan deskriptif statistik keterampilan interpersonal dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 22.*

Statistics

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	Total
N	Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,85	3,88	3,28	3,58	3,68	3,58	3,83	3,48	3,68	3,65	3,38	3,50	2,90	45,23
Std. Error of Mean		,105	,053	,088	,087	,083	,094	,061	,088	,097	,076	,111	,080	,112	,553
Median		3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,50	4,00	4,00	3,00	3,50	3,00	45,00
Std. Deviation		,662	,335	,554	,549	,526	,594	,385	,554	,616	,483	,705	,506	,709	3,497
Range		3	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	3	15
Minimum		1	3	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	1	37
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
Sum		114	155	131	143	147	143	153	139	147	146	135	140	116	1809

Tabel XXI : Deskripsi Statistik keterampilan Interpersonal

Deskriptif	**Keterampilan Interpersonal**
Jumlah sampel	40
Mean	45,23
Standar eror mean	553
Median	45
Standar Deviasai	3,50
Variansi	12,23
Ranga / jarak data	15
Nilai minimum	37
Nilai maksimum	52
Jumlah	1809

Berdasarkan hasil spss diatas dapat diketahui deskriptif data tentang keterampilan interpersonal. Untuk data keterampilan interpersonal jumlah sampel sebanyak 40, mean 45,23, standar eror mean adalah 553, median 45, standar deviasi 3,50, variansi 12,23, range / jarak data 15, nilai minimum 37, nilai maksimum 52 dan sum / jumlah adalah 1809.

6) Membuat kategori keterampilan interpersonal siswa

Tabel XXII: Kategorisasi Keterampilan Interpersonal Siswa kelas IV-V MIN 3 Banjarmasin

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Ket
$X < (\mu - 1{,}0\sigma)$	$37 < 41$	5	12,5%	Rendah
$(\mu - 1{,}0\ \sigma) \leq X < (\mu + 1{,}0\ \sigma)$	$42 \leq X < 46$	19	47,5%	Sedang
$(\mu + 1{,}0\ \sigma) \leq X$	$47 \leq X52$	16	40%	Tinggi
Jumlah		40	100%	

Keterangan :

X = nilai keterampilan interpersonal

μ = rata-rata

σ = standar deviasi

Dengan nilai,

μ = 45

σ = 3,5

Dari tabel di atas, terdapat 5 orang atau 12,5% siswa yang berada pada kategori rendah, terdapat 19 orang atau 47,5% siswa yang berada pada kategori

sedang, dan 16 orang atau 40% siswa yang berada pada kategori tinggi. Keterampilan interpersonal berada pada kategori sedang, dikarenakan siswa mampu mengetahui ketika guru kurang suka dengan kelakuan siswanya, siswa akan menanyakan sebuah pertanyaan saat proses pembelajaran telah selesai, siswa dengan cepat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa mau bekerja sama dengan siswa lain, siswa suka dengan usaha guru dalam meningkatkan proses pembelajaran dan siswa yakin guru akan memberikan yang terbaik. Dengan nilai rata-rata 45.

b. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa kelas IV-V MIN 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian tentang Motivasi Belajar siswa kelas IV-V MIN 3 Banjarmasin, peneliti mengambil sampel sebanyak 40 orang dan mengumpulkan hasil data yang berupa angket. Berikut hasil data Motivasi Belajar yang diperoleh di kelas IV-V MIN 3 Banjarmasin.

Tabel XXIII: Motivasi Belajar Siswa Kelas IV-V MIN 3 Banjarmasin

No.	Nama	Skor Angket
1	Fery Setiawan	51
2	M.Azmi Fadhillah	50
3	Syafiq Muzakkiy	54
4	Siti Almira Syahada	47
5	Syifa Ramadhani	52
6	Salsabila	52
7	Syarief Hidayatullah	52
8	Muhammad Fatir	52
9	Muhammad Luthfi	43
10	Najwa Azizah	48
11	Putri Meyda Safira	50
12	Rizqiana Hafiza	55
13	Ibadul Mukhlasin	43
14	M. Shafa Aqila	51
15	Muhammad Noor	55

16	Alfia Farah Dina	55
17	Salsa Bella	50
18	Rena	53
19	M.Riyan Ifdali Ahsan	42
20	Azmi	45
21	Radifa	45
22	Tiara Fitri	54
23	Habibati Asma	53
24	Marsya Putri Maulida	45
25	Ahmad Maulana	51
26	Abi Abdillah	46
27	Muhammad Mufti Arifin	47
28	Bayu Dafa Rizqillah	51
29	Gusti Annisa Luthfiah	55
30	Habibah	53
31	Nailah Taisirah	48
32	Rabiatul	51
33	Ibrahim Noor	54
34	Muhammad Ridha Fadhillah	50
35	A.Reno Ali Pasa	49
36	Muhammad Halim Rafi	48
37	Nabila Safitri	51
38	Bunga Bestia Anggraini	50
39	Maulida Hanifa	54
40	Ana Mulyana Salsabila	54
Jumlah		2009
Nilai Terendah		42
Nilai Tertinggi		55

(Sumber : Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa)

Berdasarkan tabel diatas, maka untuk mengetahui tabulasi frekuensi Motivasi Belajar siswa dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Rentang (RT) adalah nilai terbesar (NT) dikurangi nilai terkecil (NK)

$RT = NT - NK$

= 55-42

= 13

2) Banyak kelas interval

K = 1 + (3,3) log *n*

K = 1 + (3,3) log 40

= 1 + 3,3 x 1,60

= 1 + 5, 28

= 6,28

3) Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{13}{6{,}28} = 2{,}07 \text{ dibulatkan menjadi } 2{,}1$$

4) Menghitung rata-rata (mean)

Sebelum menghitung rata-rata, sebaiknya membuat tabel penolong di MS. Excel. Data sebagai berikut : dengan P = 2,1. Dimulai dari data terkecil, maka diambil 42 sebagai ujung bawah kelas pertama.

Tabel XXIV: Data Motivasi Belajar Siswa

Interval	**Frekuensi (f_i)**	**Titik Tengah (Y_i)**	**F_i . Y_i**	**Persentase**
42–46	7	43	301	17,5%
47-50	11	48,5	533,5	27,5 %
51-55	22	53	1166	55%
Jumlah	40	144,5	2000,5	

5) Menghitung rata-rata dengan rumus

$$\overline{X} = \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} = \frac{2000,5}{40} = 50,01$$

Jadi nilai rata-ratanya, 50,01 (*jika dilakukan pembulatan, maka nilai rata-ratanya 50,0).* Berikut disajikan deskriptif statistik Motivasi belajar dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 22.*

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Total
N	Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mean		3,85	3,55	3,90	3,63	3,58	3,60	3,90	3,40	3,80	3,43	3,55	3,35	2,93	3,78	50,23
Std. Error of Mean		,057	,107	,048	,099	,079	,086	,048	,086	,064	,101	,094	,111	,126	,067	,572
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	51,00
Std. Deviation		,362	,677	,304	,628	,501	,545	,304	,545	,405	,636	,597	,700	,797	,423	3,620
Variance		,131	,459	,092	,394	,251	,297	,092	,297	,164	,404	,356	,490	,635	,179	13,102
Range		1	3	1	3	1	2	1	2	1	3	2	3	3	1	13
Minimum		3	1	3	1	3	2	3	2	3	1	2	1	1	3	42
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Sum		154	142	156	145	143	144	156	136	152	137	142	134	117	151	2009

Tabel XXV : Deskripsi Statistik Motivasi Belajar

Deskriptif	Keterampilan Interpersonal
Jumlah sampel	40
Mean	50,23
Standar eror mean	572
Median	51
Standar Deviasi	3,62
Variansi	13,10
Ranga / jarak data	13
Nilai minimum	42
Nilai maksimum	55
Jumlah	2000,5

Berdasarkan hasil spss diatas dapat diketahui deskriptif data tentang Motivasi Belajar. Untuk data keterampilan interpersonal jumlah sampel sebanyak 40, mean 50,23, standar eror mean adalah 572, median 51, standar deviasi 3,62, variansi 13,10, range / jarak data 13, nilai minimum 42, nilai maksimum 55 dan sum / jumlah adalah 2009.

6) Membuat kategori Motivasi Belajar siswa

Tabel XXVI: Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa kelas IV-V MIN 3 Banjarmasin.

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Ket
$Y < (\mu - 1{,}0\sigma)$	$42 < 46$	7	17,5%	Rendah
$(\mu - 1{,}0\ \sigma) \leq Y < (\mu + 1{,}0\ \sigma)$	$46 \leq Y < 50$	11	27,5%	Sedang
$(\mu + 1{,}0\ \sigma) \leq Y$	$51 \leq 55$	22	55%	Tinggi
Jumlah		40	100%	

Keterangan :

Y = nilai motivasi belajar

μ = rata-rata

σ = standar deviasi

Dengan nilai,

μ = 50,01

σ = 3,6

Dari tabel diatas, terdapat 7 orang atau 17,5% siswa yang berada pada kategori rendah, terdapat 15 orang atau 37,5% siswa yang berada pada kategori sedang, dan 18 orang atau 45%, siswa yang berada pada kategori tinggi. Motivasi belajar berada pada kategori tinggi dikarenakan siswa rajin belajar karena tidak ingin mendapatkan nilai yang jelek, siswa puas jika nilai semesternya baik, siswa tidak pernah terlambat berangkat kesekolah, siswa selalu mencatat tugas-tugas yang harus dikerjakan, siswa giat belajar karena ingin mendapatkan nilai yang

bagus, orang tua siswa memberikan semangat agar rajin belajar, siswa suka menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena akan diberikan nilai tambahan dan apabila siswa melihat teman-temannya sedang asik belajar maka muncul keinginannya untuk ikut belajar. Dengan rata-rata 50,01.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik Inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Langkah-langkah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tabel XXVII: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		40	40
Normal Parameters[a,b]	Mean	45,23	50,23
	Std. Deviation	3,497	3,620
Most Extreme Differences	Absolute	,149	,150
	Positive	,097	,094
	Negative	-,149	-,150
Test Statistic		,149	,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,025[c]	,023[c]

a. Test distribution is Normal.

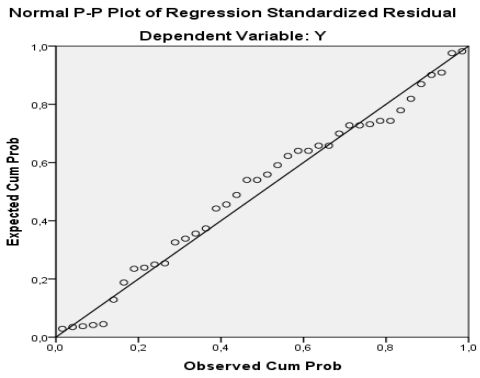
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui bahwa data keterampilan interpersonal nilai signifikansinya sebesar 0,025 dan data motivasi belajar sebesar 0,023. Karena signifikansi lebih besar dai 0,05, jadi data keterampilan interpersonal dan motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal.

Ini dapat dilihat pada hasil normal P-Plot

Gambar 1.1 Normal P-Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 1.1 terlihat sebaran data yang berkumpul di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas. Oleh karena itu, data tersebut berdistribusi normal dan dapat disimpulkan bahwa model Regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Homogenitas

Tabel: XXVIII Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,628	9	27	,157

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar (Y) berdasarkan variabel keterampilan interpersonal (X) = 0,157 artinya data variabel motivasi belajar (Y) berdasarkan variabel keterampilan interpersonal (X) mempunyai varian yang sama. Jadi asumsi homogenitas terpenuhi.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasikan secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada.

Tabel XXIX: Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	304,683	14	21,763	2,637	,017
		Linearity	183,660	1	183,660	22,257	,000
		Deviation from Linearity	121,023	13	9,309	1,128	,383
	Within Groups		206,292	25	8,252		
	Total		510,975	39			

Dari tabel Anova di atas, dapat di ketahui bahwa signifikansi dari *Deviantion from Linearity* untuk Variabel bebas Keterampilan Interpersonal (X) senilai 0,383 yang nilainya >0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara keterampilan interpersonal dan motivasi belajar siswa terdapat hubungan yang linear. Dengan ini asumsi linieritas terpenuhi, sehingga dapat di uji di pengujian hipotesis.

d. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model tidak terdapat multikolinearitas. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolinearitas artinya tidak ada hubungan antar variabel bebas.

Setelah melalui perhitungan SPSS 22 *for windows,* nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel XXX: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,162	6,095		3,636	,001		
	X	,621	,134	,600	4,618	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2019) lihat lampiran

Dari tabel di atas, terlihat pada *coefficients* untuk variabel menunjukkan angka VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas artinya tidak ada hubungan antar variabel bebas.

e. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan karena tidak terjadi gejala multikolinearitas, artinya tidak ada hubungan antar variabel bebas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel XXXI: Hasil Uji Hipotesis

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600[a]	,359	,343	2,935

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan diketahu nilai R adalah 0,600. Jadi sumbangan pengaruh variabel independen yaitu 60% sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (α= 5%). Tabel distribusi t dicari pada α= 5%, df= n – k – 1, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,024

(dapat dilihat pada lampiran t_{tabel}). Dasar pengambilan keputusan Ho diterima atau ditolak adalah:

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau sig > 0,05

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig < 0,05

Uji t yang dihasilkan SPSS 22 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel XXXII: Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,162	6,095		3,636	,001
	X	,621	,134	,600	4,618	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil olah data SPSS 22 (2018) lihat lampiran

Uji t dalam regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Ho : b=0

Artinya keterampilan interpersonal tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa

Ha : b≠0

Artinya keterampilan interpersonal berpengaruh terhadap belajar siswa.

(2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05.

(3) Menentukan t hitung dan t tabel

(a) T hitung adalah 4,618

(b) T tabel adalah df = n – 2 atau 40 – 2 = 38 dengan dengan pengujian 2 sisi di dapat t tabel sebesar 2.024

(4) Pengambilan keputusan

T hitung ≤ t tabel jadi Ho diterima

T hitung > t tabel jadi Ho ditolak

Dapat diketahui hasil dari pengujian hipotesis secara parsial. Berikut penjelasan masing-masing variabel yang dilakukan secara parsial:

Pengujian Hipotesis Variabel Keterampilan Interpersonal (X)

Hipotesis yang diajukan:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Keterampilan Interpersonal (X) dengan variabel Motivasi Belajar (Y).

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Keterampilan Interpersonal (X) dengan variabel Motivasi Belajar (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel Keterampilan Interpersonal (4,618) > t_{tabel} (2,024) dan Sig. (0,000) < (0,05), jadi hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulannya yaitu keterampilan interpersonal berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruhnya positif karena koefisien dan t hitungnya positif, artinya jika keterampilan interpersonal meningkat maka motivasi belajar siswa juga meningkat.

(5) Persamaan Garis Regresi

Nilai-nilai koefisien pada tabel di atas terdapat persamaan

$Y = a + b_X$

Y= 22,162+ 0,621X

(a) Konstanta b = 22,162

Artinya jika keterampilan interpersonal nilainya 0 maka motivasi belajar siswa nilainya positif sebesar 22,162.

(b) Koefisien b = 0,621

Artinya jika keterampilan interpersonal ditingkatkan sebesar 1 satuan. Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 22,162 yang berarti jika nilai keterampilan interpersonal (X) naik satu satuan maka motivasi belajar siswa (Y) akan naik sebesar 22,162.

E. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[1] Setelah penyusunan rumusan masalah dan merujuk dari pengertian hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

"Terdapat Pengaruh Keterampilan Interpersonal Terhadap Motivasi Belajar Siswa MIN 3 Banjarmasin"

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet. Ke XVI; Bandung: Alfabeta, 2013), h.96.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berkaitan dengan keterampilan interpersonal dan motivasi belajar siswa ini, sebagian besar siswa memiliki keterampilan interpersonal yang dinyatakan baik yaitu dengan persentase sebesar 47,5% kategori sedang, dan motivasi belajarnya dengan persentase 55% dinyatakan baik dengan kategori tinggi. Jadi dari keterampilan interpersonal dan motivasi belajar siswa kelas IV dan V di MIN 3 Banjarmasin ini bersifat baik dan positif

Penelitian ini menggambarkan bahwa keterampilan interpersonal siswa kelas IV dan V di MIN 3 Banjarmasin dengan indikator merespon perasaan, berprilaku baik dan memahami keinginan, didapat hasil dari penelitian ini sebagian besar keterampilan interpersonal siswa kelas IV dan V di MIN 3 Banjarmasin kategori sedang dengan rata-rata 45,57. Dikarenakan siswa mampu mengetahui ketika guru kurang suka dengan kelakuan siswanya, siswa akan menanyakan sebuah pertanyaan saat proses pembelajaran telah selesai, siswa dengan cepat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa mau bekerja sama dengan siswa lain, siswa suka dengan usaha guru dalam meningkatkan proses pembelajaran dan siswa yakin guru akan memberikan yang terbaik.

Penelitian ini menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV dan V di MIN 3 Banjarmasin, dengan indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, didapat hasil penelitian ini sebagian besar motivasi belajar siswa kelas IV dan V di MIN 3 Banjarmasin kategori tinggi dengan rata-rata 50,01. Dikarenakan siswa rajin belajar karena tidak ingin mendapatkan nilai yang jelek, siswa puas jika nilai semesternya baik, siswa tidak pernah terlambat berangkat kesekolah, siswa selalu

mencatat tugas-tugas yang harus dikerjakan, siswa giat belajar karena ingin mendapatkan nilai yang bagus, orang tua siswa memberikan semangat agar rajin belajar, siswa suka menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena akan diberikan nilai tambahan dan apabila siswa melihat teman-temannya sedang asik belajar maka muncul keinginannya untuk ikut belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan interpersonal terhadap moivasi belajar siswa MIN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2019/2020.

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut:

Rxly= 0.600 R^2xly=0.359

X ⟶ Y

Skema di atas menunjukkan hipotesis pada variabel X dengan koefisien korelasi (Rxly) sebesar 0.600 dan koefisien determinasi (R^2xly) sebesar 0.359 yang berarti bahwa variabel Keterampilan Interpersonal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV dan V MIN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keterampilan interpersonal terhadap motivasi belajar siswa MIN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (Rxly) bernilai positif sebesar 0.600. koefisien korelasi (Rxly) sebesar 0.600 dikonsultasikan pada r tabel dengan n = 40 dengan taraf signifikansi 5% harga r tabel diperoleh sebesar 0.320. Hal ini menunjukan bahwa harga r hitung lebih besar dari t tabel (0.600>0.320), dan

setelah dilakukan uji t diperoleh t hitung sebesar 4.618. Kemudian dikonsultasikan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2.024. Hal ini menunjukkan bahwa harga t hitung lebih besar dari t tabel (4.618>2.024) pada taraf signifikansi 5%. Sehingga berdasarkan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima dan hipotesis nol ditolak.

Hal ini juga diperkuat dengan kajian teori yang bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intrinsik dengan sub indikator: keinginan diri, kepuasaan, kebiasaan baik dan kesadaran. Serta faktor ekstrinsik dengan sub indikator: pujian, nasihat, semangat, hadiah, hukuman dan meniru sesuatu.[2] Keterampilan interpersonal merupakan faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan asumsi penelitian bahwa keterampilan interpersonal yang positif adalah ketika siswa merespon perasaan, berprilaku baik serta memahami keinginan guru dan sesama siswa.

[2] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Grafindo, 2012), h.86-91